

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Batik Madura mendapat pengaruh warna dan motif dari daerah penghasil batik lainnya dari beberapa wilayah Indonesia. Hal tersebut tercermin dengan adanya motif yang merupakan hasil akulturasi, kemudian mengalami pergeseran pola dan motifnya yang dikembangkan oleh masyarakat Madura sendiri. Pada intinya motif batik Madura bersifat universal dan naturalis, karena merupakan cerminan kehidupan sosial budaya sehari-hari, adat istiadat, falsafah hidup masyarakat Madura, dan adanya interaksi dengan alam sekitar. Hal ini terlihat dari motif yang tegas, besar, dengan latar warna yang pada umumnya berwarna gelap. Pemberian *isen-isen* yang rapat dan tidak membiarkan adanya ruang kosong menjadi ciri khasnya, serta *isen-isen* dasar bertolak belakang dengan pola motif utama. Disertai dengan warna-warna yang mencolok, "*nabrak*" dan bervariasi.

Tas jenis *tote* dipilih karena tas tersebut mempunyai dasar bentuk yang feminim, elegan dan praktis. *Tote bag* juga banyak digemari dan digunakan oleh kaum wanita karena bentuknya yang besar sehingga bisa dipergunakan dalam berbagai aktivitas.

Gaya *bertabrakan* terlihat pada hasil karya tas ini. Selain karena adanya karakter batik Madura yang *nabrak*, aksesoris kreasi berupa sulam pun terlihat *nabrak*. Tanpa menghilangkan motif batik dan karakter Madura itu sendiri, hasil sulaman yang menumpuk pada badan tas serta pemilihan benang berwarna cerah cukup mencerminkan keunikan dan kebaruan akan karya ini. Kebaruan akan adanya kombinasi kain batik Madura dengan aplikasi yang terdiri dari potongan kain batik Madura disertai dengan teknik sulam yang kemudian ditempelkan pada badan tas.

Pada proses pembuatan kedua belas karya tas ini, penulis mengalami beberapa kesulitan dalam mengkombinasikan dan menempatkan motif batik Madura dengan bahan kulit sapi. Kesulitan dikarenakan terbatasnya warna pada kain batik Madura, motif yang terdapat pada batik Madura cenderung besar. Hal

tersebut terlihat dari beberapa tas yang motifnya terpotong, dan terkesan monoton karena adanya kain batik madura yang berwarna sama.

Ada beberapa tas yang harus mengalami sedikit perubahan dari desain semula. Dikarenakan beberapa faktor, diantaranya harus menyesuaikan dengan bentuk motif dan teknik yang digunakan. Sedangkan untuk teknik yang digunakan dalam pembuatan tas ini adalah teknik jahit manual atau jahit dengan tangan dan teknik jahit menggunakan bantuan mesin jahit.

B. SARAN

Tugas akhir ini merupakan langkah awal penulis untuk membuat *applied art* (seni terap) *fashion* item berupa tas wanita bergaya *tote*. Penulis berharap dengan adanya tugas akhir ini, nantinya akan lebih banyak lagi kreasi dan potensi produk *fashion* yang muncul dengan menggunakan bahan kain khususnya kain batik dan memperkaya khasanah perkembangan proses kreatif pada seni kriya. Pengembangan ide yang kreatif, inovatif dan inspiratif diharapkan agar terus bermunculan, karena penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir karya ini masih banyak kekurangan. Semoga sedikit ilmu ini bisa menjadi referensi serta acuan yang nantinya bisa dimanfaatkan lebih lanjut sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, Yusak dan Adi Kusrianto, *Keeksotisan Batik Jawa Timur Memahami Motif Dan Keunikannya*, Jakarta: Elek Madia Komputer, 2011

Bawazier, Rusydi, Pengamat dan Perajin Batik Madura, Pamekasan

Djoemena, Nian S. *Batik dan Mitra*, Jakarta: Djembatan, 1990

Doellah, Santoso, *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*, Surakarta: Danar Hadi, 2002

Ebdi, Sanyoto Sardjiman, *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010

Eddy S. Marizar, *Designing Fashion; Teknik Merancang Tas Kreatif*, Yogyakarta: Media pressindo, 2005

Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 16, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1998

Gustami Sp., "Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis", Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004

Indira Dhyani, Ira dan Nunuk Trihadi, *Kreasi Sulam Peniti dan Aplikasi*, Solo: Tiga Serangkai, 2011

Jamaludin, *Pengantar Desain Tas*, Bandung: Kiblat Buku Utama, 2007

John A. Walker, *Desain, Sejarah, Budaya: Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010

Kadir, A., *Pengantar Estetika*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1975

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001

Moeliono, Anton M. (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998

Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, “Desain Elementer’, Diktat Jurusan Seni Lukis, STSRI “ASRI”, Yogyakarta, 1981

Sihapelat, Atisah dan Petrus Sumadi, *Dasar-Dasar Desain*, Jakarta: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 1991

Susanto, Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, 1980

Sirait Leli, “*Pesona Tas*”: Majalah CHIC edisi III/30, Februari, 2009

Sundari, Koko dan Yusmawati, *Batik Pesisir*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2000

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Yosep, Subagyo Puji, *Tekstil Tradisional Pengenalan Bahan dan Teknik*, Jakarta: Studio Primastoria, 2008

INTERNET

http://images.search.yahoo.com/images/view;_ylt=AwrTcXJQYtFSwo4AfmOJzbkF (diakses pada tanggal 20 Mei, jam 16.50)

http://images.search.yahoo.com/images/view;_ylt=AwrTcXz.YdFSWPgAh (diakses pada tanggal 11 Mei, jam 19.30)

http://images.search.yahoo.com/ralphlauren/view;_ylt=AwrTcXy2YdFSXpAAEqAwrTcXy2YdFSXpAAEqWb (diakses pada tanggal 28 Mei, jam 20.30)

http://images.search.yahoo.com/images/view;_ylt=AwrTcYCBaNFS52kA_MiKj
(diakses pada tanggal 2 Agustus jam 20.00)

http://images.search.yahoo.com/images/view;_ylt=AwrTcYCBaNFS52kA_;_yluX3oDMTI (diakses pada tanggal 26 Desember 2013 jam 20.30)

http://images.search.yahoo.com/alexanderMcQueen.ylt=AwrTcCvGWgFSE_klO
(diakses pada tanggal 30 April 2013 jam 17.30)

